

PENDAHULUAN

Menurut data Badan Pusat Statistik yang tercatat pada tahun 2015 sebanyak 33.400 anak jalanan tersebar di 16 provinsi di Indonesia, jumlah anak jalanan tertinggi berada di DKI Jakarta sebanyak 7.600 anak, disusul Jawa Barat dan Jawa Tengah sebanyak 5.000 anak dan 2.000 anak di Jawa Timur. (BPS, 2015)

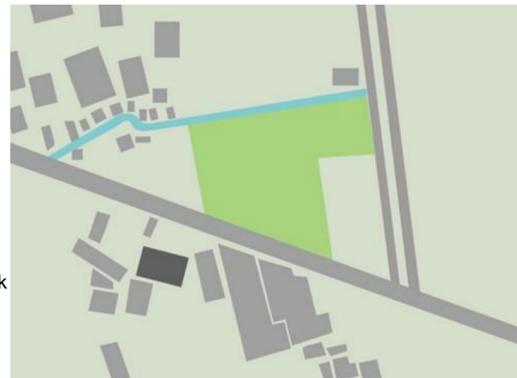
Menurut (BPS, 2018) Jawa Tengah termasuk dalam lima provinsi dengan jumlah anak terbanyak mencapai 12 % dari 80 juta anak di Indonesia. Namun menurut data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 menyatakan bahwa jumlah anak jalanan (street children) tahun 2020 sekitar 216 anak dan mengalami kenaikan ditahun 2021 mencapai 672 anak.

Hal ini cukup memprihatinkan bahwa ternyata jumlah anak dengan masalah kesejahteraan sosial terutama anak-anak jalanan atau mereka yang berpotensi menjadi anak jalanan di Jawa Tengah masih cukup tinggi dan mengalami kenaikan drastis. (PMKS, 2021)

Melihat data permasalahan kesejahteraan social yang dialami banyak anak di Jawa Tengah berpotensi menciptakan siklus kehidupan yang buruk, dimana hampir semua dari mereka kekurangan pendidikan yang berdampak pada pola pikir dan pola perilaku anak, dan bahkan jika hal ini terus meningkat, tidak menutup kemungkinan Indonesia akan mengalami lost generation (generasi yang hilang). Oleh karena itu, Sosial Training Center dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan kesejahteraan anak-anak dengan penyediaan sebuah pelatihan dan bimbingan anak, bimbingan keluarga, dan pendidikan jalanan.

KAJIAN PERANCANGAN

DATA TAPAK	
Lokasi	Jl. Soekarno Hatta No.69, Sambirejo, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah
Luas	14.000 m2
Lebar Jalan	16 meter (2 arah)
KDB	60%
GSB	23 meter
KLB	2.4 (Max 4 lantai)



Batas-batas tapak:
 Utara : Indomaret dan CV Chemtrans Raya
 Selatan : Lahan kosong dan permukiman penduduk
 Timur : Lahan perkebunan
 Barat : Jalan Masjid Agung dan toko tanaman

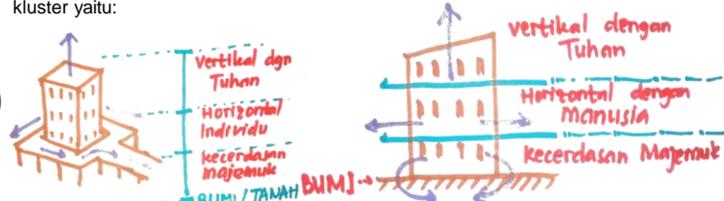
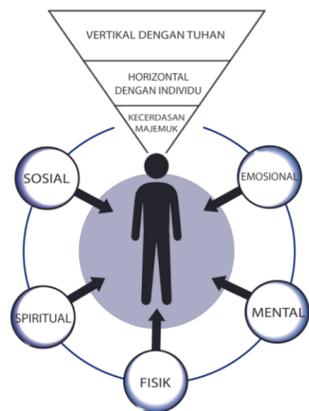


KONSEP DESAIN

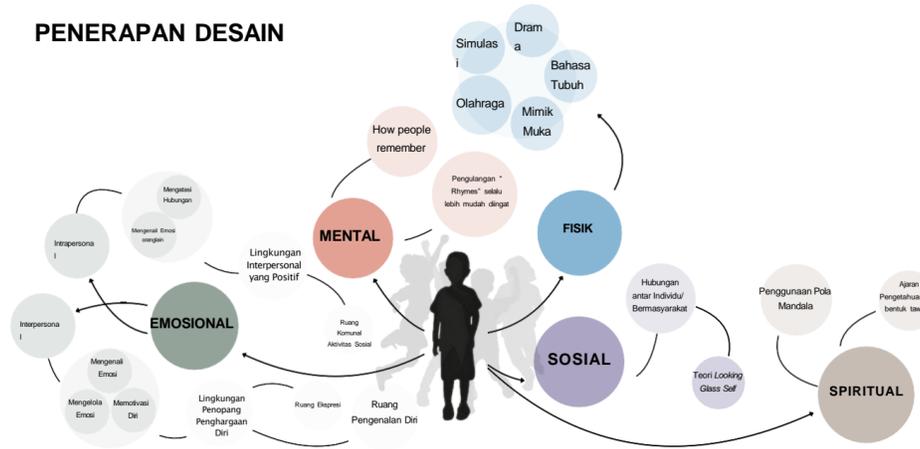
Desain Social Training Center (STC) untuk anak jalanan akan menerapkan Pendekatan Holistik, dimana pendekatan ini memperhatikan secara keseluruhan individu dari berbagai aspek. Menurut **Scott Forbes** dalam "The Aim of Holistic Teaching" perwujudan digambarkan dalam 3 aspek filosofis yaitu :

- 3 aspek tersebut berada diatas pikiran dasar manusia yang secara filosofi diartikan:
- 3 jengkal diatas kepala manusia (aspek I)
 - 2 jengkal diatas kepala manusia (aspek II)
 - 1 jengkal diatas kepala manusia (aspek III)

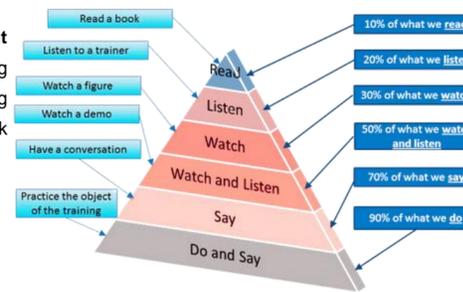
Penerapan pendekatan holistik pada STC diterapkan pada masa bangunan secara filosofis digambarkan dan dibagi menjadi 3 kluster yaitu:



PENERAPAN DESAIN



5 Aspek tersebut dapat dicerminkan dalam **Kerucut Edgar Dale** "Pengalaman Pembelajaran" yang didapat oleh seorang anak. Jadi setiap aspek yang sesuai dikategorikan dalam kerucut tersebut untuk mendapatkan urutannya, yaitu sebagai berikut:



PERSPEKTIF EKSTERIOR



KESIMPULAN

Bangunan Pusat Pelatihan untuk anak jalanan di Semarang ini akan menjadi wadah bagi anak-anak jalanan untuk dapat belajar dan dilatih baik keterampilan, emosional, mental, dll sehingga mereka siap menghadapi dunia luar dan tidak berada di jalanan lagi. Harapannya Pusat pelatihan ini dapat bermanfaat dan membantu masyarakat dalam mengurangi jumlah anak jalanan yang ada di Semarang sehingga nantinya tujuan pemerataan pendidikan dan generasi emas tahun 2045 dapat tercapai. Selain itu metode penanganan anak jalanan disertai pemenuhan aspek keseluruhan holistik bagi seorang anak dapat terpenuhi dengan baik melalui perancangan Social Training Center ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah. (2015). "Anak Jalanan: Kajian Sosiologis di Kota Surakarta." Yogyakarta: Penerbit Ombak.
 Armstrong, T. (2017). "Multiple Intelligences in the Classroom." ASCD.
 Aris, M. S. (2021). "Penyelamatan dan Penguatan Komunitas KDM." YAYASAN KDM. <https://kdm.or.id/about/>
 Departemen Sosial RI. (2005). "Pedoman Penanganan Anak Jalanan." Jakarta: Departemen Sosial RI.
 Dossey, B. M., Keegan, L., & Barrere, C. (2015). "Holistic Nursing: A Handbook for Practice." Jones & Bartlett Learning.
 Francis, M. (2018). "Designing for Play: Architecture and the Playgrounds Movement." Routledge.